

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jaringan jalan memiliki fungsi yang sangat penting yaitu sebagai prasarana untuk memindahkan/transportasi orang dan barang, dan merupakan urat nadi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan stabilitas nasional, serta upaya pemerataan dan penyebaran pembangunan. Akhir-akhir ini, jaringan jalan di kota-kota besar di Indonesia telah ditandai dengan kemacetan-kemacetan lalu lintas. Selain akibat pertumbuhan lalu lintas yang pesat, kemacetan tersebut disebabkan oleh terbaurnya peranan arteri, kolektor dan lokal pada jalan yang seharusnya berperan sebagai jalan arteri dan sebaliknya. Untuk mengetahui informasi ketersediaan jalan yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan dalam wilayah kabupaten/kota, jalan yang memudahkan masyarakat per-individu melakukan perjalanan, jalan yang menjamin pengguna jalan berkendara dengan selamat, jalan yang menjamin kendaraan dapat berjalan dengan nyaman dan jalan yang menjamin perjalanan kendaraan dapat dilakukan sesuai dengan kecepatan rencana sejalan dengan dinamika kebutuhan terhadap aksesibilitas, mobilitas, keselamatan, kondisi jalan. Seiring dengan adanya kegiatan pembangunan (penambahan ruas dan pelebaran) terdapat perubahan-perubahan pada data kuantitas dan kualitasnya, sehingga diperlukan suatu kegiatan perencanaan jaringan jalan baru untuk menjamin ketersediaan kenyamanan berkendara.

Berdasarkan peraturan pemerintah republik indonesia nomor 38 tahun 2004 tentang jalan pasal 1 ayat 4 yaitu : “Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah

dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel “

Untuk memudahkan dalam pengolahan data jalan tersebut, dapat dilakukan dengan Sistem Informasi Geografis. Dengan adanya sistem geografis ini, data beserta peta jaringan jalannya dapat diolah oleh komputer . Sistem Informasi Geografis ini dirancang untuk proses mengumpulkan, menyimpan, mengolah dan menganalisis obyek. Sistem Informasi Geografis ini dapat mengintegrasikan data spasial (peta vektor dan peta digital) dan lain sebagainya. Kemampuan tersebutlah yang membedakan sistem informasi geografis ini dengan sistem informasi lainnya. Dan membuat sistem informasi geografis lebih bermanfaat dalam memberikan informasi yang mendekati kondisi dunia nyata memprediksi suatu hasil dan perencanaan strategis.

Berdasarkan hasil uraian penulis tertarik untuk menyusun laporan dengan judul “*Pemetaan Jaringan Jalan KAB. Sumedang*”.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya studi ini adalah

1. Memberikan kemudahan dalam pengolahan data jaringan jalan di Kabupaten Sumedang.
2. Memberikan informasi mengenal jaringan jalan yang ada di wilayah Kabupaten Sumedang.
3. Memberikan kemudahan dalam pengarsipan data yang berhubungan dengan jaringan jalan di wilayah Kabupaten Sumedang.
4. Mengetahui fungsi-fungsi jalan arteri, kolektor.

1.3 Mpanfaat

Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan secara teori mengenai pengolahan data sistem informasi geografis. Khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi geografis mengenai jaringan jalan KAB. Sumedang. Selain itu penulis juga dapat mempelajari bagaimana merancang sebuah sistem informasi geografis secara dinamis dan interaktif.

Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan perbandingan dengan penelitian lainnya yang membahas hal yang sama.